

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KREDIT
CU TRI TAPANG KASIH KECAMATAN PENGKADAN
KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

OLEH:

TIWI MITRIYATI

NIM. 171310041



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KREDIT CU TRI
TAPANG KASIH KECAMATAN PENGKADAN
KABUPATEN KAPUAS HULU**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

**TIWI MITRIYATI
NIM. 171310041**

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 18 Juni 2021**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama

Penguji Utama

**Edy Suryadi, SE,MM
NIDN. 1110026301**

**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702**

Pembimbing Pembantu

Penguji Pembantu

**Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901**

**Neni Triana M, SE, MM
NIDN. 1009028104**

Pontianak, 18 Juni 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**

**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702**

ABSTRACT

This study aims to analyze and assess financial performance based on the ratio of Equity Profitability, Return On Assets (ROA), Asset Turn Over (ATO), Profitability (Net Profit Margin), Current Ratio (Current Ratio), Total Debt to Assets, Total Debt to Equity, and Accounts Receivable Turnover at Tri Tapang Kasih Credit Union Credit Cooperative, Pengkadan District, Kapuas Hulu Regency. This study uses quantitative descriptive methods and data collection techniques used are secondary data. Financial ratio analysis based on the Regulation of the State Minister for Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/M.KUKM/V/2006 dated May 1, 2006 concerning Guidelines for the Assessment of Cooperatives with Achievements/Cooperative Award.

The results of this study indicate that (1) the Profitability Ratio of Equity Capital shows a fairly good performance because the average value of the ratio is 11.14%, (2) the Return On Asset Ratio shows a poor performance because the average value of the ratio is 2.66%, (3) The Asset Turn Over Ratio shows a poor performance because the average value of the ratio is 1.1 times, (4) the Profitability Ratio (Net Profit Margin) shows a very good performance because the average value of the ratio is 22.57 %, (5) Current Ratio shows poor performance because the average value of the ratio is 138.22%, (6) Total Debt to Assets Ratio shows poor performance because the average ratio value is 68.39% , (7) Total Debt to Equity Ratio shows poor performance because the average value of the ratio is 284.41%, (8) Accounts Receivable Turnover Ratio shows poor performance because the average value of the ratio is 0.18 times.

Keywords: financial performance, financial ratios and cooperatives

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio Rentabilitas Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA), *Asset Turn Over* (ATO), Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), Total Utang terhadap Aset, Total Utang terhadap Modal Sendiri, dan Perputaran Piutang pada Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rasio Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan kinerja cukup baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 11,14%, (2) Rasio *Return On Asset* menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 2,66%, (3) Rasio *Asset Turn Over* menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 1,1 Kali, (4) Rasio Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*) menunjukkan kinerja sangat baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 22,57%, (5) Rasio Lancar (*Current Ratio*) menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 138,22%, (6) Rasio Total Utang Terhadap Aset menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 68,39%, (7) Rasio Total Utang terhadap Modal Sendiri menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 284,41%, (8) Rasio Perputaran Piutang menunjukkan kinerja buruk karena nilai rata-rata rasio sebesar 0,18 Kali.

Kata kunci : Kinerja keuangan, Rasio keuangan dan Koperasi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu**”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dikerjakan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Ibu Neni Triana M., SE, MM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak
4. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku dosen pembimbing pembantu yang memberikan bimbingan, petunjuk dan masukan dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak Edy Suryadi, SE, MM selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf seluruh Civitas Akademika Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Terima kasih yang tidak terhingga secara khusus penulis sampaikan kepada kedua Orang Tua, (Alm) Bapak Hanafiah dan Ibu Nurasmu serta Abang Kandung Ario Satria dan Kakak Ipar Rabiah dan keponakan tersayang Nevan Azani Akil dan Ouzan Mifhal Hakim yang telah memberikan semangat, nasehat, doa dan bantuan moril serta materil kepada penulis. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada seluruh keluarga besar tercinta yang telah banyak membantu, memfasilitasi, memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga semua amal baik mendapatkan balasan dari Allah SWT.
8. Sahabat terbaik Rina Rusdiana Elasari, Nur Arinda, Devi Elisa, dan Dini Nurhiyah yang selalu memberikan motivasi, doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan serta teman seperjuangan Program Studi Manajemen 2017, semoga amal baik mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT.
9. Terimakasih kepada pihak Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu beserta staf yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan berbagi ilmu melalui diskusi-diskusi yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan serta kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bisa dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pontianak, 18 Juni 2021

Penulis

Tiwi Mitriyati
NIM. 171310041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio Rentabilitas Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA), *Asset Turn Over* (ATO), Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), Total Utang terhadap Aset, Total Utang terhadap Modal Sendiri, dan Perputaran Piutang pada Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rasio Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan kinerja cukup baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 11,14%, (2) Rasio *Return On Asset* menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 2,66%, (3) Rasio *Asset Turn Over* menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 1,1 Kali, (4) Rasio Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*) menunjukkan kinerja sangat baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 22,57%, (5) Rasio Lancar (*Current Ratio*) menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 138,22%, (6) Rasio Total Utang Terhadap Aset menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 68,39%, (7) Rasio Total Utang terhadap Modal Sendiri menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 284,41%, (8) Rasio Perputaran Piutang menunjukkan kinerja buruk karena nilai rata-rata rasio sebesar 0,18 Kali.

Kata kunci : Kinerja keuangan, Rasio keuangan dan Koperasi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Teknik Pengumpulan Data	14
3. Alat Analisis	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	18
B. Laporan Keuangan Koperasi	20
C. Kinerja Keuangan	22
D. Alat Ukur Kinerja Keuangan	23
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih	27
B. Struktur Organisasi	29
C. Visi dan Misi	38
D. Aspek Usaha	39

	E. Aspek Keuangan	39
	F. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM).	41
	G. Aspek Pemasaran.....	41
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Rentabilitas Modal Sendiri	42
	B. <i>Return On Asset</i> (ROA)	44
	C. <i>Asset Turn Over</i> (ATO)	46
	D. Kemampuan Menghasilkan Laba (<i>Net Profit Margin</i>).....	47
	E. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	49
	F. Total Utang Terhadap Aset.....	51
	G. Total Utang Terhadap Modal Sendiri	53
	H. Perputaran Piutang.....	55
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	61
	Daftar Pustaka	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Neraca Tahun 2017-2019	5
Tabel 1.2 Ringkasan Sisa Hasil Usaha Tahun 2017-2019	6
Tabel 1.3 Standar Pengukuran Analisis Rasio.....	16
Tabel 3.1 Susunan Pengurus Koperasi.....	31
Tabel 4.1 Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri.....	43
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	45
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Asset Turn Over</i> (ATO)	47
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	49
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Current Ratio</i>	51
Tabel 4.6 Perhitungan Total Utang Terhadap Aset.....	53
Tabel 4.7 Perhitungan Total Utang Terhadap Modal Sendiri	55
Tabel 4.8 Perhitungan Perputaran Piutang.....	57
Tabel 4.9 Rekapitulasi Rasio.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 2. Laporan Neraca dan SHU tahun 2017-2019.....	65
Lampiran 3. PERMEN Koperasi dan UKM RI No 06/Per/M.KUKM/V/2006...	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi sejak tahun 1997 yang ditandai dengan berbagai penurunan kondisi, termasuk posisi Indonesia di luar negeri. Hal ini membutuhkan pemulihan yang tidak mudah dan cepat, dengan pengorbanan yang tidak sedikit dan diperlukan komitmen yang kuat dalam pelaksanaannya. Pada situasi seperti ini kehadiran koperasi ditengah masyarakat sangat membantu dalam menghadapi krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Koperasi di Indonesia telah mendapat tugas sebagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Keberadaan dan perkembangan koperasi juga telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi di Indonesia serta sangat erat kaitanya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pedesaan.

Koperasi Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2012 merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan modal usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi didirikan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya. Untuk itu koperasi diharapkan bisa bertahan dalam persaingan dan bisa berkembang menjadi lebih besar. Hal ini bisa dicapai jika koperasi

tersebut dikelola dengan manajemen yang baik dan memberikan pelayanan yang baik kepada para anggotanya, sehingga bisa memberikan sisa hasil usaha yang layak.

Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih dibentuk untuk melakukan usaha simpan pinjam. Usaha koperasi tersebut antara lain membantu keperluan kredit para anggota koperasi dengan syarat-syarat yang ringan untuk memenuhi kebutuhan para anggota yang berekonomi lemah. Dalam kegiatan usaha koperasi, agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Koperasi sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil dari kegiatan usahanya. Sebuah koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya meningkat. Peningkatan hasil usaha menunjukkan tingkat rentabilitasnya tinggi, sebaliknya hasil usaha semakin turun atau bahkan mengalami kerugian menunjukkan tingkat rentabilitasnya rendah.

Begitu pula yang dilakukan Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih dalam menjalankan usahanya berupaya untuk meningkatkan hasil usahanya, untuk mewujudkan misi koperasi sebagai stabilisator ekonomi dan mensejahterakan anggotanya. Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih terletak di Jalan Lintas Selatan (Desa Sira jaya) Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Bidang usaha yang dikelola oleh Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih hanya berfokus pada koperasi simpan pinjam atau sering disebut *Credit Union* (CU).

Perkembangan *Credit Union* (CU) merupakan salah satu lembaga keuangan yang menarik untuk dicermati, khususnya di provinsi Kalimantan Barat. *Credit Union* (CU) merupakan sebuah contoh pemberdayaan ekonomi rakyat yang telah berhasil meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. *Credit Union* (CU) mampu bertahan dan berkembang menjadi suatu organisasi koperasi seperti saat ini karena :

- 1) *Credit Union* (CU) mengutamakan keadilan bagi anggota yang berpartisipasi harus memperoleh pembagian sesuai partisipasinya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kepentingan sekaligus untuk menambah pendapatan anggota secara langsung.
- 2) *Credit Union* (CU) mampu mengumpulkan berbagai sumber untuk membentuk kekuatan bersama dalam menghadapi persaingan badan usaha lainnya.
- 3) *Credit Union* (CU) sangat memperhatikan unsur manusia dan mendasarkan tindak-tanduk usahanya pada kemanusiaan karena tidak memandang manusia lain sebagai musuh melainkan sebagai kawan. Disini modal diperlukan untuk membantu manusia dan menjaga kelangsungan hidup koperasi bukan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Dalam kegiatan usaha simpan pinjam, Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih tidak terlepas dari pembukuan yang merupakan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca dan laporan SHU. Dari laporan

keuangan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut untuk memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih dari periode tertentu agar prestasi kinerja Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih tidak mengalami kemunduran atau penurunan, dan diharapkan nantinya kinerja keuangan Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan.

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting, oleh karena itu dalam melakukan penilaian kinerja keuangan maka perlu ditunjang oleh adanya laporan keuangan, sebab tanpa adanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan, maka perusahaan tidak akan dapat mengetahui perkembangan kinerja keuangan. Untuk mengukur bagus tidaknya kinerja Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih, maka dilakukan analisis menggunakan rasio keuangan berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.Kukm/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*. Kinerja suatu koperasi dapat diketahui dari berbagai aspek, yaitu: aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas, dan aspek manfaat dan dampak. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada aspek produktivitas terhadap kinerja keuangan Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih.

Analisis rasio yang digunakan meliputi: Rentabilitas Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA), *Asset Turn Over* (ATO), Kemampuan Menghasilkan

Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), Total Utang terhadap Aset, Total Utang terhadap Modal Sendiri, dan Perputaran Piutang.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu yaitu neraca dan laporan SHU 3 periode yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat diketahui perkembangan aktiva lancar, aktiva tidak lancar, total aktiva, utang lancar, modal dan total passiva, untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan
Kabupaten Kapuas Hulu
Ringkasan Neraca
Tahun 2017 – 2019
Per 31 Desember
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Aktiva Lancar	13.749.939.247	14.410.060.601	14.450.760.214
2	Aktiva Tidak Lancar	925.954.500	744.743.400	795.780.475
3	Total Aktiva	14.675.893.747	15.154.604.001	15.246.540.689
4	Utang Lancar	10.057.313.275	10.541.608.400	10.229.774.685
5	Modal	3.373.670.000	3.591.413.000	3.910.407.000
6	Total Passiva	13.430.983.275	14.133.021.400	14.140.181.685

Sumber : Kopdit CU Tri Tapang Kasih, Tahun 2020

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2019 total aktiva Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu di tahun 2018 sebesar 3,26% dan tahun 2019 atas tahun 2018 naik sebesar 0,60%. Total passiva mengalami peningkatan setiap tahunnya

yaitu ditahun 2018 sebesar 5,22% dan pada tahun 2019 atas tahun 2018 naik sebesar 0,05%.

Untuk melihat lebih jelas pendapatan usaha, pendapatan luar usaha, total pendapatan, biaya modal, biaya operasional, total biaya dan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu dalam ringkasan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan
Kabupaten Kapuas Hulu
Ringkasan SHU (Sisa Hasil Usaha)
Tahun 2017 – 2019
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Pendapatan Usaha	1.907.357.025	1.627.535.900	1.600.267.225
2	Pendapatan Luar Usaha	28.056.793	30.984.378	39.283.683
3	Total Pendapatan	1.935.413.818	1.658.520.278	1.639.550.908
4	Biaya Modal	854.112.900	750.241.550	751.274.800
5	Biaya Operasional	546.348.579	610.792.385	525.035.737
6	Total Biaya	1.400.461.479	1.361.033.935	1.276.310.537
7	SHU	534.952.339	297.486.343	363.240.371

Sumber : Kopdit CU Tri Tapang Kasih, Tahun 2020

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2019 total pendapatan Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu ditahun 2018 sebesar 14,31% di tahun 2019 atas tahun 2018 turun sebesar 1,14%. Total biaya mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2018 sebesar 2,82% di tahun 2019 atas tahun 2018 turun sebesar 6,22%. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di peroleh Koperasi Kredit CU

Tri Tapang Kasih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 sebesar (Rp 534.952.339) atau turun sebesar 44,39% dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 atas tahun 2018 sebesar 22,10%.

Dapat dilihat pada Tabel 1.2 Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di peroleh Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 sebesar (Rp 534.952.339) atau turun sebesar 44,39% dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 atas tahun 2018 sebesar 22,10%. Oleh karena itu, untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih secara keseluruhan dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan koperasi dan kinerjanya. Rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.Kukm/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award* .

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih dari tahun 2017- 2019 bisa ada peningkatan dan penurunan di setiap tahun. Dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :“Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu?”.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dan tepat sasaran, maka penulis memberi batasan pada :

1. Menggunakan Analisis Rasio meliputi Rentabilitas Modal Sendiri, *Return On Asset (ROA)*, *Asset Turn Over (ATO)*, Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), Total Utang terhadap Aset, Total Utang terhadap Modal Sendiri, dan Perputaran Piutang.
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha) Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017-2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017-2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan dan menerapkan teori yang diperoleh selama belajar di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak, terutama yang berhubungan dengan manajemen keuangan.

2. Bagi Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi koperasi dalam membuat keputusan-keputusan yang diambil sehingga dapat mengetahui permasalahan kinerja keuangan yang terjadi serta sebagai dasar pengembangan dan perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan mengambil topik yang sama dan menambah referensi penelitian khususnya bagi mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Fahmi (2017:22) : “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu perusahaan”.

Menurut Fahmi (2017:2) : “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Syafri (2008:218) : Rasio keuangan adalah perbandingan antara pos-pos tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memberikan penilaian.

Menurut Munawir (2007:86) : “Rentabilitas Modal Sendiri adalah rasio yang digunakan untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan dalam operasi”.

Menurut Sujarweni (2017:65) : “*Rasio Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal kerja yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto”.

Menurut Kasmir (2016:185) : “*Total Asset Turn Over (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan”.

Menurut Hanafi, dkk (2012:81) : “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan koperasi menghasilkan laba bersih pada tingkat pendapatan tertentu”.

Menurut Kasmir (2016:134) : “Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Menurut Kasmir (2016:165) : “Total Utang terhadap Aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset/aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Menurut Kasmir (2016:159) :
Total Utang terhadap Modal Sendiri adalah rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:177) : “Rasio Perputaran Piutang yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

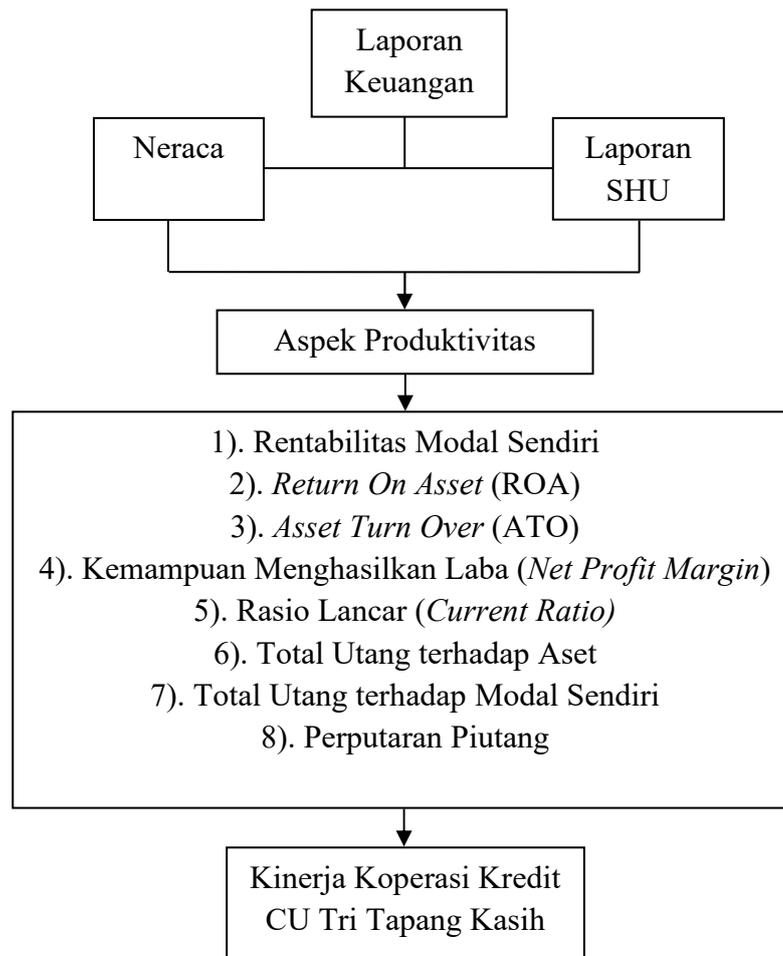
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarinah, dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan”, menyatakan bahwa berdasarkan Nilai F hitung sebesar 5,912 memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, artinya *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* berpengaruh terhadap

Perusahaan. Hasil dari uji t (parsial) *Current Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Cash Ratio* (X3), *Inventory Turn Over* (X7), *Fixed Asset Turn Over* (X8), *Net Profit Margin* (X9), *Return On Investment* (X10), *Return On Equity* (X11) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan *Debt to Asset Ratio* (X4), *Debt to Equity Ratio* (X5), *Total Assets Turn Over* (X6), secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Fitri (2017) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada KUD Sawit Raya di Kabupaten Sambas”, menyatakan bahwa analisis Likuiditas kelima unit usaha pada KUD Sawit Raya dari tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki kinerja yang buruk, sedangkan *cash ratio* pada unit simpan pinjam dan unit pemasaran TBS memiliki kinerja yang cukup baik. Rasio Solvabilitas kelima unit usaha pada KUD Sawit Raya menunjukkan rasio utang terhadap aset memiliki kinerja buruk tetapi. *Return On Investment* (ROI) memiliki kinerja yang buruk sedangkan *Return On Equity* (ROE) unit jasa bank memiliki kinerja yang kurang baik. Secara keseluruhan menunjukkan kinerja kurang baik karena menghasilkan keuntungan atau sisa hasil usaha yang sangat sedikit.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Menurut Yusuf (2017:62) : “Deskriptif Kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu

masalah dan terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap – tahap penelitian dengan pendekatan Kuantitatif”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen laporan keuangan Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu yang terdiri dari laporan neraca dan laporan SHU Tahun 2017-2019.

3. Alat Analisis

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang di jadikan parameter dalam penilaian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.

Analisis rasio berdasarkan Peraturan Menteri Negara KUKM RI Nomor : 06/Per/M.Kukm/V/2006 meliputi :

a. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Asset Turn Over (ATO)*

$$\text{Asset Turn Over (ATO)} = \frac{\text{Volume Usaha/Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ Kali}$$

d. Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{Penjualan/Pendapatan}} \times 100\%$$

e. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

f. Total Utang terhadap Aset

$$\text{Total Utang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

g. Total Utang terhadap Modal Sendiri

$$\text{Total Utang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

h. Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 100\%$$

Standar penilaian kriteria analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.Kukm/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*. Analisis rasio meliputi: Rentabilitas Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA), *Asset Turn Over* (ATO), Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), Total Utang terhadap Aset, Total Utang terhadap Modal Sendiri, dan Perputaran Piutang.

Untuk menginterpretasikan rasio-rasio yang digunakan, standar pengukuran dari Menteri Koperasi dan UKM untuk analisis kinerja keuangan. Adapun standar penilaian dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Standar Pengukuran Analisis Rasio

No	Komponen	Standar	Kriteria
1.	Rentabilitas Modal Sendiri	$\geq 21\%$ 15% s/d <21% 9% s/d <15% 3% s/d <9% <3%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
2.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	$\geq 10\%$ 7% s/d <10% 3% s/d <7% 1% s/d <3% <1%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
3.	<i>Asset Turn Over</i> (ATO)	$\geq 3,5$ kali 2,5 kali s/d < 3,5 kali 1,5 kali s/d < 2,5 kali 1 kali s/d < 1,5 kali < 1 kali	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
4.	Kemampuan Menghasilkan Laba (<i>Net Profit Margin</i>)	$\geq 15\%$ 10% s/d <15% 5% s/d <10% 1% s/d <5% <1%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Tabel 1.3
(Lanjutan)

5.	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	200% s/d 250% 175% - < 200% 150% - < 175% 125% - < 150% < 125% atau > 325%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
6.	Total Hutang (kewajiban) terhadap Asset/Aktiva	≤ 40% > 40% s/d 50% > 50% s/d 60% > 60% s/d 80% > 80%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
7.	Total Hutang (kewajiban) terhadap Modal Sendiri	≤ 70% > 70% s/d 100% > 100% s/d 150% > 150% s/d 200% > 200%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
8.	Perputaran Piutang	≥ 12 kali 10 kali s/d < 12 kali 8 kali s/d < 10 kali 6 kali s/d < 8 kali < 6 kali	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2017-2019 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.Kukm/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan kinerja cukup baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 11,14%
2. Rasio *Return On Asset* menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 2,66%
3. Rasio *Asset Turn Over* menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 1,1 Kali
4. Rasio Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*) menunjukkan kinerja sangat baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 22,57%
5. Rasio Lancar (*Current Ratio*) menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 138,22%
6. Rasio Total Utang Terhadap Aset menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 68,39%

7. Rasio Total Utang terhadap Modal Sendiri menunjukkan kinerja kurang baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 284,41%
8. Rasio Perputaran Piutang menunjukkan kinerja buruk karena nilai rata-rata rasio sebesar 0,18 Kali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Koperasi hendaknya mampu memperbaiki *Return On Asset* yang memiliki kinerja kurang baik, *Asset Turn Over* yang memiliki kinerja kurang baik, Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang memiliki kinerja kurang baik, Total Utang terhadap aset yang memiliki kinerja kurang baik, Total Utang terhadap Modal Sendiri yang memiliki kinerja buruk, dan Perputaran Piutang yang memiliki kinerja buruk agar koperasi dapat mempergunakan aset yang tersedia dengan baik
2. Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih sebaiknya senantiasa melakukan analisis rasio keuangan secara periodik, hal ini dilakukan agar koperasi dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian dan menggunakan metode lainnya dalam pengukuran kinerja keuangan agar menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto . 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Baswir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fitri. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Pada KUD Sawit Raya di Kabupaten Sambas*. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak**.
- Hanafi dkk, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Harjito, Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Houston, Brigham. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irham, Fahmi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Laporan Keuangan dan Statistik Bulanan Kopdit CU Tri Tapang Kasih Kecamatan Pengkadan Kapuas Hulu, Tahun 2017-2019.**
- Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.*

- Sarinah, Hariyanto Dedi, Safitri Heni. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Vol.6, 2019.*
- Sofyan, Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyarso, 2011. *Akuntansi Koperasi.* CAPS, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* CV. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni Wiratna W, 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian).* Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian dan Pemasarakatannya.***
- Walter, 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yusuf, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Kencana, Jakarta.
- .